

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, kepribadian, serta kesiapan awal anak untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya (Fitriani, 2025). Pada masa ini, anak sedang berada pada periode emas (*golden age*), dimana kemampuan belajar serta rasa ingin tahu berkembang dengan cepat. Sejalan dengan kondisi tersebut, proses pembelajaran di PAUD harus dirancang dengan cara yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kemampuan membaca. Kegiatan membaca tidak sekedar keterampilan akademik, tetapi juga merupakan sarana penting bagi anak untuk mengenal lingkungannya, memahami simbol-simbol bahasa, serta mengekspresikan gagasan dan perasaannya. Namun, dalam praktiknya banyak anak usia dini hingga kini masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan memahami bacaan. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang monoton dan kurang sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga menyebabkan anak cepat bosan dan kehilangan minat untuk belajar membaca. Penting bagi anak-anak untuk dilatih dan dibina kemampuan membaca mereka sejak dini karena merupakan kunci akses bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan.

Membaca memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini. Melalui kegiatan membaca, anak dapat belajar mengenal huruf dan kata, menambah penguasaan kosakata, serta memahami cara bicara dan menyusun kalimat dengan baik. Pernyataan tersebut juga didukung dengan pendapat yang menjelaskan bahwa membaca merupakan kemampuan berbahasa yang tidak mudah dipisahkan dari kemampuan bahasa lain seperti menulis, berbicara dan mendengarkan (Hoerudin, 2023). Menurut Berliani et al. (2024), keterampilan membaca dianggap sebagai aspek penting dalam perkembangan peserta didik, sehingga perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Peran guru sangatlah penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, guru perlu menggunakan metode, media, dan strategi yang kreatif agar anak merasa antusias dan tidak mudah bosan. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dapat membuat siswa lebih senang mengikuti pelajaran, meningkatkan motivasi mereka dalam mengerjakan tugas, serta memudahkan mereka memahami materi, sehingga membantu siswa meraih hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang konvensional dan kurang menarik sering kali menjadi salah satu penyebab rendahnya minat dan motivasi belajar siswa (Sari et al., 2025). Pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor kunci agar anak dapat belajar penuh dengan semangat.

Salah satu metode yang diterapkan di PAUD Atmaja Desa Nglebo dalam pembelajarannya adalah metode *Rainbow Kids*. Kata *Rainbow Kids* berarti memberi kesan ceria, inklusif, dan penuh warna. Metode *Rainbow Kids* merupakan

pendekatan belajar sambil bermain, yang menempatkan sebagai inti dari proses pembelajaran anak usia dini. Bermain tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan aspek kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak. Dengan mengintegrasikan konsep belajar sambil bermain, proses pembelajaran membaca dapat dilakukan secara alami dan tanpa tekanan, sehingga anak merasa nyaman, bebas berkreasi, dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Penerapan pendekatan ini sebut juga dengan “*fun learning*”, yaitu pembelajaran yang menyenangkan.

Fun learning (pembelajaran yang menyenangkan) adalah sebuah proses pembelajaran yang dirancang khusus berdasarkan pendapat-pendapat para ahli, menjadi suatu pendekatan bagi anak usia dini secara sempurna, dimana di dalamnya memuat berbagai unsur, dan sangat cocok untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), karena *fun learning* (pembelajaran yang menyenangkan) dalam penggunaannya selalu menggunakan motivasi bagi semua anak dan dalam penerapannya selalu menghargai seluruh peserta didik (Herawati, 2020). PAUD Atmaja Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek merupakan lembaga pendidikan yang berupaya menghadirkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta menyenangkan bagi anak. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal, masih terdapat beberapa anak yang belum menunjukkan minat dan semangat yang tinggi dalam kegiatan membaca.

Proses pembelajaran di PAUD pada dasarnya menyajikan ide belajar sambil bermain. PAUD Atmaja Desa Nglebo Kecamatan Suruh sudah menggunakan metode bermain sambil belajar akan tetapi penerapannya kurang maksimal karena

penggunaan media pembelajaran masih terbatas sehingga kegiatan bermain tidak bervariasi dan kurang menstimulasi perkembangan anak dalam membaca. Saat kegiatan belajar berlangsung anak-anak menjadi mudah bosan karena aktivitas yang diberikan kurang sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. Hal ini menyebabkan metode belajar sambil bermain yang digunakan belum berjalan maksimal. Melalui metode *Rainbow Kids* ini, anak tidak hanya belajar mengenal huruf dan kata tetapi juga belajar berinteraksi, bekerja sama, belajar membaca dengan variasi warna, serta mengekspresikan ide-idenya secara kreatif dalam suasana belajar yang menyenangkan.

Penelitian ini dilakukan atas pertimbangan bahwa minat membaca pada anak usia dini memerlukan metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, yaitu belajar melalui pengalaman yang menyenangkan dan penuh makna. Dalam penelitian ini, teori perkembangan kognitif Piaget (1951) digunakan sebagai landasan teoritis untuk menganalisis proses pembelajaran membaca melalui metode *Rainbow Kids* di PAUD Atmaja Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek. Analisis penelitian difokuskan pada 3 indikator teori perkembangan kognitif Jean Piaget, diantaranya: *Asimilasi*, *Akomodasi*, dan *Ekuilibrase* (Piaget, 1951). Melalui indikator tersebut, penelitian ini mengkaji proses penerapan metode *Rainbow Kids* dalam meningkatkan pembelajaran membaca pada anak PAUD.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai metode pembelajaran membaca anak usia dini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sulasmi (2023) yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Permainan Congklak Pada Siswa Kelompok A*

TK Idhata 2 Pule, Trenggalek” yang menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya dalam mengenal angka 1-10 melalui permainan congklak sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan di PAUD Atmja Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek ditemukan sebagian anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran membaca, sedangkan sebagian lainnya masih kurang berkonsentrasi selama kegiatan belajar berlangsung. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menetapkan kriteria informan yang memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dalam penerapan metode *Rainbow Kids* yaitu kepala PAUD, guru pengajar PAUD, dan wali murid sebagai sumber informasi data yang akurat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “*Analisis Metode Rainbow Kids dalam Meningkatkan Minat Baca di PAUD Atmaja Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Rainbow Kids* dalam pembelajaran membaca di PAUD Atmaja Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek. Dengan harapan, hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan dalam penerapan metode *Rainbow Kids* sebagai upaya meningkatkan minat membaca anak usia dini, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran di lembaga PAUD.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian berperan penting dalam membatasi objek yang diteliti, sehingga dapat menghindarkan penelitian dari ketidakterarahan dan ketidakjelasan tujuan. Oleh karena itu, fokus penelitian dalam studi ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Rainbow Kids* dalam meningkatkan minat baca anak usia dini di PAUD Atmaja Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek?
2. Bagaimana kendala pembelajaran membaca menggunakan metode *Rainbow Kids* di PAUD Atmaja Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan pada bagian latar belakang serta rumusan masalah di atas. Dengan demikian, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Rainbow Kids* dalam meningkatkan minat baca di PAUD Atmaja Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode *Rainbow Kids* di PAUD Atmaja Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan secara mendalam bagaimana penerapan metode *Rainbow Kids* dapat meningkatkan kemampuan, dan minat anak dalam belajar sambil bermain di PAUD Atmaja

Desa Nglebo Kecamatan Suruh Trenggalek. Fokus penelitian ini tidak hanya terletak pada hasil kemampuan membaca anak, tetapi juga mencakup proses penerapan metode serta bentuk kegiatan bermain yang dikembangkan untuk menumbuhkan minat belajar membaca pada anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan media pembelajaran dalam menerapkan metode *Rainbow Kids*.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

Memperluas wawasan dan pemahaman mengenai efektivitas penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan serta minat membaca pada anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis:

- a. Bagi Pendidik (Guru PAUD)

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan sehingga kegiatan belajar membaca dapat terlaksana dengan lebih optimal serta sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

- b. Bagi Lembaga PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga PAUD dalam mengembangkan program dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan bermain guna

meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan anak usia dini.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orang tua dalam membimbing anak belajar membaca di rumah melalui kegiatan yang bersifat menarik dan edukatif.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti lain dalam mengkaji lebih lanjut penerapan metode *Rainbow Kids* atau metode pembelajaran lain yang berfokus pada pengembangan kemampuan serta minat belajar membaca anak usia dini.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menjelaskan dan menegaskan istilah-istilah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Penerapan Konseptual

a. Metode *Rainbow Kids*

Metode *Rainbow Kids* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan kegiatan bermain dan belajar dalam suasana yang menyenangkan. Metode ini dirancang melalui aktivitas yang bersifat kreatif dan interaktif sehingga anak dapat belajar secara menyenangkan tanpa adanya tekanan akademik.

b. Minat Baca

Minat baca pada anak usia dini merupakan ketertarikan dan keinginan anak untuk berinteraksi dengan buku atau bahan bacaan yang tumbuh sesuai dengan tahap perkembangannya. Minat baca tidak muncul secara instan, tetapi berkembang melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak.

c. Pendekatan Belajar Sambil Bermain

Pendekatan belajar sambil bermain dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang menempatkan anak sebagai pusat kegiatan belajar melalui berbagai bentuk permainan. Aktivitas bermain berfungsi sebagai sarana utama untuk menumbuhkan motivasi, minat, dan kemampuan anak, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara alami, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2014 PAUD, prinsip yang digunakan dalam proses pembelajaran PAUD adalah belajar sambil bermain, anak dibawah usia 6 tahun berada pada masa bermain, dan pemberian rangsangan. Pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak (Wahyuni & Azizah, 2020).

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional merupakan uraian yang menjelaskan bagaimana suatu konsep atau variabel penelitian diukur, diterapkan, atau diamati secara konkret di lapangan. Penegasan ini bertujuan

untuk menggambarkan bentuk nyata dari konsep yang diteliti agar dapat diamati dan diukur sesuai dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini analisis metode *Rainbow Kids* diamati selama proses pembelajaran dikelas. Observasi dilakukan terhadap tingkat keterlibatan dan respon anak terhadap media warna, seperti alat bantu belajar warna, permainan edukatif, kegiatan mengenal warna, serta simulasi belajar warna. Selain itu, peneliti juga mengamati antusiasme, minat dan partisipasi anak selama pembelajaran berlangsung.